

RESEPSI TERHADAP PEMBACAAN SURAH AL-LAHAB

SEBAGAI PENANGKAL HUJAN

(Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Jambi)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

IMROATUSSHOLIAH

NIM 14531011

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

RESEPSI TERHADAP PEMBACAAN SURAH AL-LAHAB

SEBAGAI PENANGKAL HUJAN

(Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Jambi)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

IMROATUSSHOLIAH

NIM 14531011

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Imroatussholihah
NIM : 14531011
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Diponegoro RT 004 RW 012 Desa Wirotho Agung Kec. Rimbo Bujang Kab. Tebo, Jambi
Alamat di Yogyakarta: Ma'had Putri An-Najwah, Perumahan Boko Permata Asri RT 05 RW 30 Jobohan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.
Telp/hp : 0853 2930 4574
Judul : Resepsi terhadap Pembacaan Surah al-Lahab sebagai Penangkal Hujan (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Jambi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 februari 2018

Saya yang menyatakan,



Imroatussholihah

NIM. 14531011

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Imroatussholihah
Lamp : 4 eksemplar

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Imroatussholihah
NIM : 14531011
Jurusan/prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : Resepsi terhadap Pembacaan Surah al-Lahab sebagai Penangkal Hujan (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2018
Pembimbing,



Dr. Ahmad Baidowi, M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-550/Un.02/DU/PP.05.3./03/2018

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI TERHADAP PEMBACAAN SURAH AL-LAHAB SEBAGAI PENANGKAL HUJAN (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Jambi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IMROATUSSHOLIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14531011
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 91 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
NIP. 196690120 199703 1 001

Penguji II

Subkhani Kusuma Dewi, M.A
NIP. 19810120 201503 2 002

Penguji III

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

Yogyakarta, 07 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ قُرْآنًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِعَتْ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كَلِمَ بِهِ الْمَوْتَى بَلَّ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan itu gunung-gunung dapat digoncangkan, atau bumi jadi terbelah, atau orang yang sudah mati dapat berbicara, (itulah al-Qur'an). Sebenarnya segala urusan itu milik Allah...

(Potongan al-Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 31)

“Keridhaan semua manusia adalah satu hal yang mustahil untuk dicapai, dan tidak ada jalan untuk terselamatkan dari lidah mereka. Maka lakukanlah apa yang bermanfaat untuk dirimu dan berpegang teguhlah dengannya”

(Imam Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
- ❖ Ibu, bapak dan adikku beserta seluruh kerabat
- ❖ Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin di Tebo, Jambi
- ❖ Ma'had Putri An-Najwah di Prambanan, Sleman
- ❖ Seluruh guru-guru dalam segala fase peranjakanku
- ❖ Seluruh teman-temanku di segala rentang ruang dan waktu
dan....
My own self

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah

ع	‘Ayn	... ‘ ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta‘aqqidīn*
 عدة ditulis ‘iddah

III. *Tā’ marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *Hibah*
 جزية ditulis *Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shlat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ

ditulis

ni 'matullāh

زَكَاةُ الْفِطْرِ

ditulis

zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

— َ —

(fathah) ditulis a contoh

ضَرَبَ

ditulis *daraba*

— ِ —

(kasrah) ditulis i contoh

فَهِمَ

ditulis *fahima*

— ُ —

(dammah) ditulis u contoh

كُتِبَ

ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة

ditulis

Jāhiliyyah

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعِي

ditulis

yas 'ā

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد

ditulis

Majīd

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوض

ditulis

Furūd

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ

ditulis

Bainakum

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قَوْل

ditulis

Qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الْأَنْتُمْ

ditulis

a 'antum

اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	lain syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditullis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan nikmat, rahmat, taufiq serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Resepsi terhadap Pembacaan Surat Al-Lahab sebagai Penangkal Hujan di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Jambi”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat serta umatnya.

Secara administratif, skripsi ini diajukan untuk kepentingan memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari baha dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dalam berbagai aspek. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kelayakan skripsi ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis juga menyadari, telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan rasa penuh hormat dan bersyukur penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementrian Agama RI dan seluruh jajaran, khususnya kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh kepada penulis selama masa studi S1 di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
5. Dr. Afdawaiza Syarifuddin selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
6. Dr. Ahmad Baidhowi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing skripsi sekaligus dosen yang senantiasa berkenan meluangkan waktu untuk memberikan wawasan pengetahuan kepada penulis baik dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam perkuliahan.
7. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I sebagai dosen pembimbing akademik yang dengan penuh perhatian dan kesabaran berkenan memberikan bimbingan akademik maupun non akademik kepada penulis dari penulis menginjak semester awal sampai akhir, sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan dengan tulus telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang mendalam dalam berbagai aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

9. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh jajaran pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang berkenan disibukkan sekaligus direpotkan dengan banyak sekali urusan penulis beserta teman-teman dalam berbagai kepentingan. Terimakasih penulis ucapkan yang sebesar-besarnya. Terimakasih juga kepada mas Amu karena sudah menjamin kelangsungan hidup kami setiap bulannya dan menyempatkan diri untuk bersabar terhadap segala ketidaknyamanan yang kami ciptakan.
11. Ibu Nurun dan bapak Suryadi, terimakasih yang sebanyak-banyaknya penulis haturkan karena sudah berkenan menjadi ibu bapak kedua kami selama di Yogya. Terimakasih untuk segala kedisiplinan dan pelajaran hidup yang telah bapak dan ibu ajarkan kepada penulis. Dan terimakasih karena telah menjadi pengasuh kami yang begitu sabar dan penuh pengertian.
12. Seluruh keluargaku di Jambi, Ibu dan bapakku, kepada kalian terimakasih ku haturkan dengan seagung-agungnya. Dari saat pertama membuka mata dan sampai kini, kalian adalah sosok yang cinta dan kasihnya tak mampu terbalaskan oleh sebesar-besarnya balas budi. Segala bahagia, capaian bahkan pekerjaan sesederhana menyelesaikan skripsi ini adalah buah-buah dari semangat doa yang kalian mohonkan kepada Allah untuk kebaikanku.

Terimakasih dari ku lagi dan lagi, mak, pak. Teruntuk satu-satunya adikku, Pramban Yazid Al-Basthomi, terimakasih karena telah mau untuk entah itu ditanya atau bertanya. Dari keduanya kadang-kadang lahir dorongan untuk cepat wisuda. hehe.

13. Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin khususnya kepada bapak K.H Muhammad Burhan Jamil M.Y dan ibu nyai Ulil Azmi Dewi Hafshoh yang dengan hangat telah menerima dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di pesantren. Atas segala kebaikan dan bantuan yang bapak dan ibu yai berikan, penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga. Kepada Cak Bad dan Bu Al, penulis ucapkan banyak terimakasih atas segala kebaikan, kehangatan serta penyambutan yang baik selama penulis tinggal di pesantren untuk melakukan penelitian. Kepada teh Inoh, terimakasih sudah banyak sekali membantu penulis selama di pesantren dan berkenan berbagi gubug yang mungil untuk menampung dan menunjang hampir segala keperluan penulis. Mbak Nikmah dan Indun, terimakasih selalu menerima kehadiran penulis dan berkenan direpotkan dengan segala urusan penulis beserta *tetek bengek* nya. Kepada Sarah, *matur suwun* sekali ya nduk, sudah menemani dan mau direpotin kesana kesini untuk kepentingan penulis. Kepada Utari dan Suyono, terimakasih banyak kepada kalian berdua sebagai ketua pengurus sudah berkenan membantu proses penelitian penulis. Terakhir, terimakasih untuk semua adik-adikku di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin yang sudah mau diajak berkerja sama melakukan wawancara dengan penulis

dan menjadi sumber informasi yang baik untuk penulis. Terimakasih ya, Khofifah, Bella, Nurul, Iin, Erny, Nikmah, Nur, Hanny, Halimah, Ade, Lukman, Noviandhi, Dio dan khususnya adikku Pramban Yazid al-Basthomi yang sedikit mau direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaan penulis. *Jazakumullah ahsanal jaza.*

14. Terimakasih yang entah bagaimana hendak mengucapkannya juga penulis haturkan kepada *crazy friends* kuh yang bernaung di bawah laskar *iyuuuhh* yang disebut UA-Comandan. O ya, kalian ndak perlu repot-repot datang satu-satu buat ngucapin makasih buat aku ya.. Berat. Kamu gak akan kuat. Biar aku aja. wkwk. Pertama-tama, terimakasih ya mace, karena sudah jadi teman yang baik dan rempong buat kami semua (makhluk ini nih yang bilang gak ada kata-kata maaf dan terimakasih dalam pertemanan, tapi gak usah diikutin, sesat. hihihi). Mace ini juga punya slogan lho, gini nih bunyinya: “Rempongmu, pesonamu!” haha. Terimakasih juga untuk kakak Dara yang penyabar karena telah tegar dan ikhlas terhadap segala kedholiman penulis. Terimakasih buat dedek Puji yang suka manis-manisin diri sendiri (ups. wkwk) tapi jangan salah, dia ini partnerku dalam menghabiskan makanan lho. Buat mbak Yolana juga, terimakasih ya mbak, sudah mau repot-repot menyusuri jalanan kampus-pondok tiap hari bareng orang yang ngeselin ini (heuheu). Mbak Chusna juga terimakasih, udah ngasih pengalaman ke penulis (berkali-kali) kalau Semarang itu panas (tapi gak bikin kapok). hihi. Uwah terimakasih juga, karena tiap belanja ke pasar bareng kamu aku jadi ikutan dikira anak esempe (nah loh? haha).

Mamdeh, terimakasih karena berkat kamu hape ku ndak sepi kayak kuburan. Mbak Elok, selamat buat mbak elok ya, di warung kopi (wkwk. paham lah yoo). Zhy juga terimakasih yaa, baiknya kamu itu susah diungkapin dengan kata-kata (eyaaakk). Terimakasih juga buat mak Sekar, yang udah membiasakan aku dengan logat bugis yang suka bawa-bawa mi itu (wkwk). Dan mami Nisa juga terimakasih, karena tiap hari berhasil buat aku ngiler pengen cepet-cepet jadi alumni. Untuk mas-mas, aa'-aa', abang-abang, kang-kang: Ali, Annas, Anshori, Aqthor, Faiz, Imam, Iqbal, Amin, Lukman, Daim, Haekal, Taufiq, Yusuf, Muaz, Ghuftron, Usman, dan Fikri terimakasih yang sebanyak-banyaknya untuk kalian semua dan mohon ikhlasnya karena stok captionnya habis jadi cuma bisa panggil-panggil doang.. hehehe.

15. Seluruh teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik di Ma'had Putri an-Najwah penulis ucapkan terimakasih banyak kepada kalian semua karena sudah menjadi bagian dari keluarga sekaligus guru pengalaman dan mengajarkan banyak pelajaran hidup selama penulis bernaung di bawah atap pesantren yang sama dengan kalian. Terimakasih untuk mbak Ibriza, kak Tari, dan mbak Isti sudah menjadi kakak senior yang baik, humoris dan kadang-kadang bisa menjadi tempat mencari solusi dalam banyak bidang termasuk masalah kulit (eh? wkwk). Terimakasih juga buat sosok-sosok yang sudah dengan senang hati berkenan jadi alarm "berjalannya" penulis yang gak sabaran sering nanya-nanya "mbak kapan". Nanti kalian

akan merasakan juga, saat dimana orang lain bertanya sesuatu yang kalian sendiri ndak tau jawabannya. hihhi.

16. Untuk mbak-mbak ku yang sudah alumni dan banyak berbaik hati pada penulis, mbak Nur, kak Lilis, mbak Muna, mbak Qina dan mbak-mbak lainnya juga penulis ucapkan banyak terimakasih.
17. Terimakasih juga untuk adik-adikku yang baik hati dan tidak sombong. Makasih buat Novi, sudah menyediakan stok film India yang menghibur sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan tanpa stress yang berarti. Atun, Yanti, Ummah terimakasih kepada kalian untuk banyak hal yang tidak bisa diungkapkan.
18. Teman-teman seperjunganku dalam lika liku kehidupan KKN, Fatma, Mas Ari, Afaf, Maskur, Izik, Emy dan Ela, penulis ucapkan terimakasih kepada kalian semua karena berkenan berproses selama kurang lebih sebulan setengah bersama orang yang ngeyelan dan susah diatur ini.
19. Kepada teman-teman yang penulis kenal dan mengenal penulis dimanapun berada, yang mendoakan dan berkenan tetap berteman walau sejauh-jauhnya ruang dan waktu, dengan rasa syukur karena dipertemukan dengan kalian penulis ucapkan terimakasih banyak. *Matur suwun* mbak Jiah, sekarib-karibnya sahabat selama menempuh pendidikan di pesantren dulu hingga hari ini. Fatimah, terimakasih juga padamu dengan banyak sekali alasan yang sulit dirangkai. Mbak Anis, teh Inoh, Indun, mbak Nikmah terimakasih untuk segalanya. Dan teman-temanku satu almamater yang sama-sama berjuang di Jogja Yolana, Lita, mbak Hida, Yusuf

terimakasih karena sesekali berkenan bertemu dan menghibur dalam jalan-jalan seru bersama kalian.

20. Seluruh teman-teman di CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga, penulis ucapkan terimakasih untuk kalian yang dengan berbagai pandangan dan ukuran kemampuan dalam diri kalian masing-masing masih berkenan menyamakan visi serta misi dalam organisasi ini. Penulis tentunya banyak mengambil pelajaran dari kalian dan menyadari segala ketertinggalan yang penulis sandang selama berpartisipasi sebagai anggota di sini.

21. Kepada orang-orang romantis yang kurang beruntung karena pernah satu tim bareng penulis (wkwk) di Divisi Jurnalistik: kak Akil, mbak Laili, mbak Maftuhah, Anshori, Lukman, Nini, Basyir, Mela, Farid, dan Ulil penulis ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan yang penulis sudah dapat dari kalian selama bernaung bersama di bawah atap departemen paling top di CSS MoRA ini.

22. Selanjutnya terimakasih juga untuk seluruh kerabat dimana pun bertempat. *Matur suwun* mbah Karmun sekeluarga, pakde Tumari sekeluarga, lek Sis, lek Har, pak Min, lek Puji, lek Taji, bik Kam, bik Ju, bik Sum, dan kerabat-kerabat lainnya yang tidak cukup disebut satu-satu.

Sebagai penutup, penulis menyadari dengan sangat bahwa karya ini ibaratnya hanyalah setetes air di tengah samudera pengetahuan yang luasnya tidak terkira. Untuk segala kekurangan dan kesalahan yang disebabkan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, dengan penuh kesadaran penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semua pihak yang telah secara langsung

atau tidak langsung membantu penulis dalam berbagai hal termasuk dalam penyelesaian skripsi ini semoga mendapatkan pahala yang berlipat dan bantuannya dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 20 Februari 2018
Penulis,

Imroatussholihah



ABSTRAK

Tulisan dalam skripsi ini membahas tentang fenomena-fenomena sosial dan budaya dalam masyarakat atau komunitas tertentu yang bersinggungan dengan al-Qur'an. Studi terhadap tradisi yang melibatkan al-Qur'an semacam ini, dalam ranah kajian al-Qur'an disebut dengan *living Qur'an*. Sebagai titik fokus, tulisan ini melibatkan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin yang beralamat di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, Jambi sebagai sebuah lembaga komunitas yang melestarikan praktik-praktik pembacaan al-Qur'an sebagai sebuah fenomena, di luar kedudukannya sebagai teks. Salah satu tradisi unik berkenaan dengan al-Qur'an yang dipraktikkan di pesantren ini adalah pembacaan surat al-Lahab selama menyongsong datangnya perhelatan besar yang hendak dilakukan pesantren. Pembacaan surat al-Lahab ini bertujuan agar cuaca bagus dan tidak hujan saat acara pada hari H berlangsung. Pembacaan ini dilakukan oleh semua santri suci sesuai sholat fardhu dan dipimpin oleh siapapun yang saat itu bertugas menjadi imam sholat. (bisa jadi pengasuh sendiri, ustaz/ah, pengurus atau santri senior)

Dalam tulisan ini, fokus pembahasan lebih ditekankan pada penjelasan tentang bagaimana praktik atau prosesi pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin dan apa makna pembacaan surat al-Lahab ini bagi pengasuh maupun santri secara umum. Selain menjelaskan pembahasan-pembahasan dalam tulisan ini secara deskriptif-kualitatif, untuk mendapatkan data terkait penulis juga melakukan observasi dengan berpartisipasi langsung ke lapangan maupun secara tidak langsung melalui sumber-sumber lain di luar lapangan dalam bentuk informasi tertulis ataupun lisan. Sebagai pelengkap observasi, penulis juga melakukan wawancara ke berbagai pihak dan dokumentasi.

Tidak diketahui tepatnya kapan tapi hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pembacaan surat al-Lahab ini sudah menjadi tradisi yang dilakukan sejak lama. Pembacaan surat al-Lahab ini dilakukan untuk beberapa acara besar yang mengundang banyak tamu undangan serta orang-orang penting. Pembacaan dilakukan oleh semua santri secara *jahr* setiap selesai jamaah sholat fardhu sebanyak sebelas sampai dua puluh dua kali atau lebih. Semakin besar skala acara yang hendak dihelat, pembacaan surat al-Lahab ini semakin jauh-jauh hari diberlakukan. Misalnya dibaca sehari sebelum hari H untuk acara yang tidak terlalu besar dan sebulan sebelum acara untuk perhelatan yang akbar dan penting.

Sebagaimana prosedur dalam kajian *living Qur'an*, penulis juga menempatkan salah satu teori sosiologi yang dirasa koheren terhadap pembahasan dalam penelitian ini, yakni teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Menggunakan teori ini, penulis mencoba mengungkap pemaknaan yang diajukan oleh pengasuh dan santri terhadap kegiatan membaca surat al-Lahab ini berdasarkan tiga lapis makna yang dicetuskan oleh Mannheim yakni, makna *objektif*, *ekspresif* dan *dokumenter*.

DAFTAR ISI

HAMALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xx
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin	25
---	----

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin.....	25
2. Jumlah santri	28
B. Tradisi Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin.....	30
C. Pembelajaran kitab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin	32
D. Ragam kegiatan santri	34
1. Kegiatan harian	34
2. Kegiatan mingguan	36
3. Kegiatan bulanan.....	37
E. Profil pengasuh Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin.....	38
F. Interaksi sehari-hari santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin dengan al-Qur'an.....	39
G. Gambaran umum masyarakat sekitar Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin	45

BAB III: DESKRIPSI PEMBACAAN SURAT AL-LAHAB SEBAGAI PENANGKAL HUJAN

A. Pembacaan surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin.....	49
1. Definisi dan asal mula pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin	50
2. Prosesi pembacaan surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin	52
a. Waktu pembacaan surat al-Lahab	52
b. Tempat pembacaan surat al-Lahab.....	53
c. Pihak yang terlibat.....	55

d. Prosesi pembacaan surat al-Lahab	58
e. pembacaan surat al-Lahab bersamaan dengan <i>haul akbar</i>	60
3. Pola bacaan surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin	62
4. Motivasi santri membaca surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin.....	64
B. Karakteristik pembacaan surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin	68

BAB IV: MAKNA PEMBACAAN SURAH AL-LAHAB SEBAGAI PENANGKAL HUJAN

A. Makna pembacaan surat al-Lahab perspektif teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim	71
1. Makna objektif pembacaan surat al-Lahab	73
2. Makna ekspresif pembacaan surat al-Lahab	75
a. Makna menurut santri	76
b. Makna menurut pengasuh	78
3. Makna dokumenter pembacaan surat al-Lahab.....	79
B. Asal usul pengetahuan pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan	82
a. Sumber Normatif.....	83
1. Kajian seputar surat al-Lahab.....	84
2. Meminta kepada Allah dengan media al-Qur'an	91
b. Sumber kontekstual.....	94

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran	101
C. Daftar Pustaka	103

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi (foto-foto)

Daftar Resmi

Pedoman Wawancara

Daftar Informan

Daftar Lembaga (Pengajar, Pengurus dan Jumlah Santri)

Surat-surat Izin Riset

Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin per Unit Pendidikan.....	29
Tabel 4: Kegiatan Harian Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin.....	34
Tabel 5: Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin.....	36
Tabel 6: Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gerbang Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin dilihat dari luar	27
Gambar 2 Salah dua asrama santri putri	27
Gambar 3 Salah satu kelas pengajian kitab kuning di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin	34
Gambar 4 Program pengembangan kitab untuk santri Madrasah Aliyah	34
Gambar 5 Masjid Baiturrahim tempat santri putra melaksanakan jamaah shalat fardhu dan pembacaan surat al-Lahab.....	49
Gambar 6 Mushalla Al-Banat tempat santri putri melaksanakan jamaah shalat fardhu dan pembacaan surat al-Lahab.....	49
Gambar 7 Tempat imam shalat dan pemimpin pembacaan surat al-Lahab	54
Suasana dalam masjid tempat santri putra biasa melangsungkan pembacaan surat al-Lahab.....	54
Gambar 9 Suasana santri di teras masjid Baiturrahim saat menentukan azan untuk shalat berjamaah.....	59
Gambar 10 dan 11 Gambaran saat pembacaan surat al-Lahab se usai jamaah shalat fardhu	60
Gambar 12 Simaan tahfidh di salah satu mushalla warga untuk memperingati haul akbar.....	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi sumber sentral bagi setiap ajaran yang dipedomani umat Islam, merupakan wahyu yang diturunkan tidak dalam keadaan hampa nilai.¹ Al-Qur'an turun sebagai firman Allah yang disabdakan melalui bahasa manusia dan menjadi bagian dari manusia itu sendiri, sehingga secara langsung bersinggungan dengan segala bentuk aspek yang meliputi kehidupan manusia seperti budaya, sosial, geografi, ekonomi, pendidikan dan bentuk aspek lainnya.

Hubungan antara al-Qur'an dan aspek-aspek dalam diri kehidupan manusia terjalin erat sekali. Kajian terhadap al-Qur'an pun telah banyak dilakukan dan sekaligus melahirkan cabang-cabang ilmu al-Qur'an dengan berbagai macam sudut fokus yang hampir tidak pernah kehabisan topik. Di antara cabang-cabang ilmu tersebut adalah ilmu-ilmu yang berkaitan erat dengan kedudukan al-Qur'an sebagai teks seperti *qira'at*, *rasm al-Qur'an*, *tafsir al-Qur'an*, *asbab al-nuzul*, *tarikh al-Qur'an* dan lain sebagainya.²

¹ M. Quraish Shihab, dkk, *Sejarah dan Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 1

² M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 5

Seiring dengan berkembangnya ilmu bantu yang dipandang perlu dalam ranah ulumul Qur'an seperti linguistik, hermeneutika, sosiologi, antropologi dan komunikasi, studi al-Qur'an sebagai salah satu bentuk interaksi al-Qur'an dan manusia itu pun serta merta juga mengalami perkembangan. Perkembangan ini terkait erat dengan objek penelitian dalam kajian al-Qur'an itu sendiri yang secara garis besar terbagi dalam tiga bagian: *pertama*, penelitian yang menempatkan teks al-Qur'an sebagai objek kajian. *Kedua*, penelitian yang menempatkan hal-hal di luar teks al-Qur'an namun berkaitan erat dengan kemunculannya sebagai objek kajian. *Ketiga*, penelitian yang menjadikan pemahaman terhadap teks al-Qur'an sebagai objek kajian.³

Selain berinteraksi dengan jalur kajian dan penelitian, untuk mendapatkan petunjuk dari al-Qur'an seorang muslim dituntut untuk membaca, menghayati dan mengamalkan isinya. Lewat membaca, akan lahir pemahaman. Dan pemahaman yang diajukan masing-masing individu atau komunitas muslim satu dengan lainnya tidak terbentuk secara seragam atau sama. Sebagai kitab yang ditujukan untuk semua kalangan umat manusia di dunia, model pemahaman yang diajukan terhadapnya pun akan sangat variatif sesuai dengan cara berfikir, kondisi sosial dan konteks yang dialami masing-masing *reader*. Keadaan inilah yang mendorong masing-masing

³ Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*,hlm. xii-xiii

individu atau antar komunitas memungkinkan jatuh pada praktik sosio-kultural yang tidak sama dalam mengapresiasi dan merespon al-Qur'an.⁴

Tidak cukup sampai di situ, hasil pemahaman individu terhadap al-Qur'an yang kemudian diterapkan dalam bentuk verbal maupun tindakan dapat mempengaruhi individu lain sehingga kadang membentuk kesadaran bersama yang melahirkan tindakan-tindakan kolektif dan terorganisasi.⁵ Ada banyak macam tindakan yang dapat ditempuh untuk mengkomunikasikan pemahaman al-Qur'an tersebut. Di antaranya bisa berupa pembentukan karakter yang didapat dari hasil memahami ayat tertentu dalam al-Qur'an, misalnya sikap toleran antar agama karena berpegang teguh pada pemahaman terhadap surat al-Kāfirūn ayat 6 "*lakum dīnukum wa liyadīn*".⁶ Bentuk tindakan lainnya juga dapat mengejewantah dalam praktek dari kegiatan tertentu yang melibatkan al-Qur'an namun di luar fungsinya sebagai teks. Contohnya berobat dengan al-Qur'an, pembacaan al-Qur'an dalam acara kematian seseorang dan peringatan 7 hari, 40 hari, 100 hari maupun 1000 hari kematian, al-Qur'an dilombakan dalam bentuk *tilawah* dan *tahfidh*, mengusir makhluk halus

⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2014), hlm. 103-104

⁵ Muhammad, "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 12

⁶ Muhammad, "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 17

dengan al-Qur'an, menuliskan ayat-ayat tertentu dari al-Qur'an untuk menangkal gangguan atau dijadikan hiasan dan lain sebagainya.⁷

Praktek-praktek tersebut membuktikan adanya pemaknaan al-Qur'an yang tidak dilandasi pada pesan tekstualnya dan cenderung berpegang pada anggapan terhadap adanya fadhilah dalam bagian-bagian tertentu teks al-Qur'an. Dalam lintas sejarah Islam paling awal, praktek semacam ini pun pernah dicontohkan langsung oleh baginda Nabi sebagaimana yang diinformasikan sebuah riwayat yang menyatakan bahwa Nabi menyembuhkan penyakit dengan *rukyah* menggunakan surat al-Fātihah atau menolak sihir dengan surat *mu'awizatain*.⁸

Dalam ranah studi al-Qur'an, praktek yang melibatkan al-Qur'an ke dalam kepentingan praksis kehidupan umat di luar segi tekstualnya ini belum mendapatkan tempat di kalangan pengkaji studi al-Qur'an klasik. Namun karena praktek al-Qur'an dalam kehidupan sosial ini muncul berkat kehadiran al-Qur'an, belakangan fenomena ini akhirnya digolongkan ke dalam wilayah studi al-Qur'an dengan sebutan *living Qur'an*.⁹ Sebagai salah satu dari tiga macam perkembangan kajian terhadap studi al-Qur'an yang telah disebutkan di atas, *living Qur'an* bertugas untuk mencoba

⁷ Muhammad, "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*,hlm. 12

⁸ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*,hlm. 3-4

⁹ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*,hlm. 7

menangkap berbagai pemaknaan atau pandangan masyarakat terhadap al-Qur'an¹⁰ dan mengedepankan penelitian kepada tradisi yang menggejala di masyarakat dilihat dari persepsi kualitatif. Melalui *living Qur'an* dan mengandalkan pengamatan yang cermat dan teliti, segala unsur yang menjadi komponen terjadinya perilaku muslim dalam pergaulan sosial-keagamaannya diharapkan dapat ditemukan sehingga makna dan nilai-nilai yang melekat pada fenomena tersebut juga dapat ditangkap.¹¹

Dengan memanfaatkan penelitian *living Qur'an* ini, penulis sangat tertarik melakukan penelitian terhadap salah satu tradisi yang melibatkan al-Qur'an untuk difungsikan sebagai penangkal hujan. Praktek ini rutin dilakukan di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, Jambi setiap kali menyongsong datangnya pelaksanaan acara besar atau penting yang hendak diadakan pesantren. Surat al-Qur'an yang digunakan dalam tradisi ini adalah surat al-Lahab yang dibaca sebanyak sebelas kali sampai dua puluh dua kali atau lebih. Pembacaan dilaksanakan setelah shalat fardhu berjamaah dan dipimpin oleh siapa saja yang tengah bertugas menjadi imam shalat. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua santri kecuali santri putri yang sedang berhalangan syar'i dan dibaca bersama-sama secara *jahr* atau jelas.

Dari segi kajian tekstualitasnya—dalam hal ini tafsir—surat al-Lahab mengisahkan tentang salah satu paman Nabi yakni Abū Lahab yang sangat memusuhi

¹⁰ Rafi'uddin, "Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Upacara *Peret Kandung*", skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 1

¹¹ Muhammad Yusuf, "Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian *Living Qur'an*" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*,hlm. 50

Nabi dan suka menyakiti beliau. Oleh sebab itulah, dalam surat al-Lahab ayat satu ini Allah mencelanya dengan celaan yang sangat keras yang akan berbuah kehinaan baginya hingga hari kiamat tiba. Semua harta dan apa yang telah diusahakan oleh Abu Lahab tidak akan bisa menolak azab dari Allah dan kelak dia akan dikepung oleh jilatan api neraka dari segala sisi. Azab tersebut juga berlaku untuk istri Abū Lahab yang tak kalah memusuhi dan suka menyakiti Rasulullah. Bersama dengan suaminya, dia bahu membahu melakukan perbuatan dosa dan pelanggaran. Dia berusaha sekuat tenaga untuk menyakiti Rasul dan oleh sebab itulah dia berhasil menumpuk-numpuk dosa di atas punggungnya laksana orang yang memanggul kayu bakar.¹²

Penulis sangat tertarik terhadap penelitian ini. Selain karena belum menemukan penelitian yang serupa selama mencari data dan penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam hal pengetahuan, penulis juga ingin menangkap pemaknaan-pemaknaan dari para santri dan pengasuh terhadap pembacaan surat al-Lahab ini dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang dicetuskan Karl Mannheim.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah dua pertanyaan pokok yang sekaligus melatarbelakangi dilakukannya penelitian terhadap tema “Resepsi Terhadap Pembacaan Surat al-Lahab Sebagai Penangkal Hujan” ini, yakni:

¹² Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di, *Taisir al-Karim ar-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Manan*, (Beirut: Dar Ibn Hazm, 2003), hlm. 896

1. Bagaimana praktik penggunaan surat al-Lahab dalam fungsinya sebagai penangkal hujan di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin?
2. Bagaimana pemahaman terhadap pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tata cara penggunaan surat al-Lahab dalam fungsinya sebagai penangkal hujan
2. Mengetahui bagaimana pemahaman terhadap pembacaan surat al-Lahab dalam ritual penangkalan hujan di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin.

Adapun kegunaan dari adanya hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca di bidang ilmu-ilmu keislaman secara umum, dan ilmu tafsir dan pemikiran Islam secara khusus.
2. Dalam ranah akademik, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi menyumbang khazanah keilmuan di bidang studi Qur'an khususnya yang berkenaan dengan *living Qur'an*.

3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang menyediakan beberapa informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan tema seputar kajian dalam penelitian ini
4. Menjadikan penelitian ini sarana untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang *living Qur'an*.

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa literatur baik berupa buku, skripsi, tesis maupun jurnal yang menyajikan informasi dan pembahasan seputar kajian terhadap pembacaan al-Qur'an dan *living Qur'an*, atau tema yang terkait dengan keduanya meskipun terdapat perbedaan dalam sedikit atau banyak aspek tertentu. Di antara literatur-literatur tersebut adalah:

Salah satu kajian yang fokus pada pembacaan al-Qur'an adalah skripsi berjudul "Pembacaan al-Qur'an di Lingkungan Jawa Timur (Studi Masyarakat Grujungan Bondowoso)". Dalam skripsi ini, dijelaskan tentang pelaksanaan pembacaan al-Qur'an di masyarakat Grujungan dibagi menjadi dua moment, yaitu rutinan dan momen incidental menyesuaikan hajat atau kebutuhan. Secara umum, tujuan kegiatan ini adalah untuk membiasakan kepada semua jamaahnya melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah. Secara khusus, bagi para pembaca

dalam majlis ini syaratnya hafal al-Qur'an agar tetap terjaga hafalannya, dan para pendengar agar terbiasa membaca maupun mendengarkan bacaan al-Qur'an.¹³

Kemudian, beberapa karya yang memiliki fokus kajian pada fenomena dan resepsi masyarakat terhadap kehadiran al-Qur'an adalah "Antropologi al-Qur'an Model Dialektika Wahyu dan Budaya" karya Ali Sodikin. Buku ini merupakan disertasi yang di dalamnya menjelaskan tentang bagaimana enkulturasi nilai-nilai al-Qur'an terhadap tradisi-tradisi yang berlaku di masyarakat Arab. Proses enkulturasi atau pembudayaan tersebut dilihat sejak masa pewahyuan al-Qur'an yang berlangsung selama kurang lebih dua puluh tiga tahun.¹⁴

Selanjutnya adalah artikel karya Ahmad Rafiq yang berjudul "Sejarah al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)". Artikel ini memaparkan bahwa resepsi al-Qur'an mengambil bentuk praktik kultural di masa lalu dan saat ini. Dengan demikian, mengkaji al-Qur'an tidak hanya mengkaji teks tertulis, tetapi juga membaca masyarakat di mana al-Qur'an dibaca, ditafsirkan, dipraktikkan dan digunakan untuk berbagai tujuan.¹⁵

Tulisan lain dari Ahmad Rafiq berjudul "Pembacaan yang Atomistik terhadap al-Qur'an: antara penyimpangan dan fungsi" dalam Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an

¹³ Khoirul Ulum, "Pembacaan al-Qur'an di Lingkungan Jawa Timur (Studi Masyarakat Grugugan Bondowoso), Thesis Pascasarjana Studi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. 136-137

¹⁴ Ali Sodikin, *Antropologi: al-Qur'an Model Dialektika Wahyu dan Budaya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 22-24

¹⁵ Ahmad Rafiq, "Sejarah al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam, Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 77

dan Hadis. Tulisan ini membahas tentang pembacaan al-Qur'an secara atomistik dimana pembaca menganggap setiap bagian dari al-Qur'an baik berupa surat, kelompok ayat, sebuah ayat, potongan ayat dan kata tertentu mempunyai makna sendiri yang terlepas dari bagian atau konteks lainnya.¹⁶

Di antara buku yang membahas mengenai living al-Qur'an sendiri adalah *Metode Living al-Qur'an dan Hadis* yang merupakan kumpulan tulisan dari beberapa Dosen Jurusan Tafsir Hadis/IAT Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Buku ini membahas tentang sejarah hingga metode penelitian *living Qur'an* dan Hadis sebagai salah satu pilihan dalam studi al-Qur'an maupun hadis.¹⁷

Selanjutnya buku berjudul *Be a Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Judul aslinya *Masyruk al-Khas Ma'a al-Qur'an* yang ditulis oleh Ibrahim Eldeeb. Buku ini berisi tentang langkah-langkah yang mudah bagi umat Islam untuk semakin cinta terhadap al-Qur'an sebagai satu-satunya kitab yang kebenaran ajarannya tidak dapat ditandingi.¹⁸ Fokus pada buku ini lebih kepada bagaimana mengaplikasikan ajaran al-Qur'an yang masih berupa teks menjadi ajaran yang benar-benar diterapkan dalam kehidupan nyata.

¹⁶ Ahmad Rafiq, "Pembacaan yang Atomistik terhadap al-Qur'an: antara penyimpangan dan fungsi", Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis, Volume 5, No. 1 Januari 2004, hlm.3

¹⁷ Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007)

¹⁸ Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, terj. Faruq Zaini, (Jakarta: Lentera Hati, 2009)

Buku berjudul *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* karya Abdul Mustaqim juga termasuk dalam bagian pustaka yang memuat pembahasan tentang living al-Qur'an. Sebagai salah satu penelitian dalam al-Qur'an, metode living al-Qur'an menjadi salah satu bab yang dibahas dalam buku yang memang bertajuk penelitian al-Qur'an dan tafsir ini.¹⁹

Dalam bentuk jurnal, terdapat juga kajian tentang living al-Qur'an dengan tema "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an". Dalam artikel ini, dijelaskan bahwa living al-Qur'an merupakan studi tentang al-Qur'an tetapi tidak bertumpu pada eksistensi tekstualnya, melainkan studi tentang fenomena social yang lahir terkait dengan kehadiran al-Qur'an dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin masa tertentu pula. Sebagai kajian yang berangkat dari fenomena sosial, maka pendekatan sosiologi dan fenomenologi dapat ditawarkan dalam metode living al-Qur'an. Meskipun demikian, bukan berarti hanya pendekatan sosiologi dan fenomenologi yang bisa menjadi pisau analisis dalam penelitian living al-Qur'an, tetapi pendekatan-pendekatan ilmiah lainnya juga bisa diterapkan dalam penelitian ini, seperti antropologi, psikologi dan beberapa pendekatan ilmiah lainnya.²⁰

Dalam bentuk skripsi, terdapat beberapa tulisan yang memiliki fokus pembahasan terhadap living al-Qur'an di antaranya skripsi karya Ida Qurrata A'yun dengan mengusung judul "Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon di

¹⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2014) hlm. 103

²⁰ Didi Junaedi, "Living al-Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an", *Jurnal Qur'an and Hadis Studies* vol. 4, No. 2, 2015, hlm. 177-178

Pondok Pesantren al-Hikmah I Brebes”. Dengan meminjam teori konstruksi sosial Peter L Berger, penelitian ini menganalisis tentang Mujahadah terhadap ayat-ayat syifa yang dilakukan setiap malam jum’at kliwon di pondok pesantren al-Hikmah I Brebes.²¹

Selanjutnya skripsi karya Vitri Nurawalin yang berjudul “Pembacaan al-Qur’an dalam Tradisi Mujahadah Sabilah Jumu’ah (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta). Dengan menerapkan teori yang ditawarkan oleh Max Weber dan Karl Manheim, penelitian ini memaparkan perbedaan antara komplek satu dengan komplek yang lainnya dalam melaksanakan praktik mujahadah.²²

Terdapat juga beberapa penelitian living al-Qur’an yang tendensinya lebih pada kajian terhadap satu atau beberapa surat dalam al-Qur’an di antaranya:

Skripsi karya Abdul Mubarak dengan judul “Tradisi Yasinan di masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat”. Dalam skripsi ini, dijelaskan bahwa tradisi yasinan di masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat merupakan sebuah

²¹Ida Qurrata A’yun, “Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum’at Kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah I Brebes”, skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

²² Vitri Nurawalin, “*Pembacaan al-Qur’an dalam Tradisi Mujahadah Sabilah Jumu’ah (Studi Living Qur’an di Ponpes Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta)*”, skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi sampai dengan detik ini, dan bukan merupakan fenomena yang serta merta ada.²³

“Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual *Mitoni*/ Tujuh Bulanan” di dalam skripsi tersebut dijabarkan mengenai praktik mitoni yang dilakukan oleh penduduk Padukuhan Sembego. Penulis menerangkan bahwa terdapat ketidak bakuan sistem acara dalam dalam praktik tersebut yang disebabkan oleh perbedaan latar belakang ekonomi, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan dari masing-masing pribadi penyelenggara. Dengan menggunakan teori antropologi interpretatif yang ditawarkan Clifford Geertz, penelitian ini berkesimpulan bahwa praktik *mitoni* tersebut merupakan bagian dari fenomena sosio-kultural yang diwariskan secara turun temurun tanpa melalui pembelajaran yang terstruktur.²⁴

“Pembacaan al-Qur’an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqan Jagalan Kudus” merupakan skripsi karya Siti Fauziyah yang melakukan penelitian berkenaan dengan asal-usul pembacaan al-Qur’an sebagai ganti wiridan seusai shalat fardhu dengan meminjam teori sosial milik Emile Durjheim dan Karl Mannheim.²⁵

²³ Abd. Mubarak, “Tradisi Yasinan di masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat” Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2006

²⁴ Siti Mas’ulah, “Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/Tujuh Bulanan”, skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yokyakarta, 2014.

²⁵ Siti Fauziah, “Pembacaan al-Qur’an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqan Jagalan Kudus”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Skripsi berjudul “Tradisi Membaca Surat al-Jinn Sebelum Menempati Rumah Baru pada Masyarakat Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap” karya Fathurohim. Dalam skripsi ini, dipaparkan mengenai tradisi pembacaan surat al-Jinn sebelum menempati rumah baru yang biasa dilakukan masyarakat Margasari. Ritual dimulai dengan membaca al-Fātihah teruntuk Nabi Muhammad, para sahabat, tabi’in, dan juga arwah para leluhur. Dilanjutkan dengan membaca surat al-Jin sebanyak 40 kali secara bersamaan, setelah itu diteruskan dengan membaca ayat *kursy* sebanyak 40 kali, tahlil dan diakhiri dengan membaca do’a bersama-sama. Di akhir kesimpulan, disebutkan bahwa faktor pendorong dilaksanakannya pembacaan surat al-Jin saat hendak menempati rumah baru ini adalah asumsi yang menganggap surat al-Jin sebagai keselamatan, berkah dan pengusir jin.²⁶

E. Kerangka Teori

Berkenaan dengan pemaknaan terhadap pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin Jambi ini, penulis meminjam teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim. Adapun prinsip dasar dari sosiologi pengetahuan Karl Mannheim ini adalah bahwa tidak ada cara berfikir (*made of Thought*) yang dapat dipahami jika asal-usul sosialnya belum diklarifikasi. Ide-ide dibangkitkan sebagai perjuangan rakyat dengan isu-isu penting dalam masyarakat mereka, dan makna serta sumber ide-ide tersebut

²⁶ Fathurohim, “Tradisi Membaca Surat al-Jinn Sebelum Menempati Rumah Baru pada Masyarakat Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap” Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm. 69

tidak bisa dipahami secara semestinya jika seseorang tidak mendapatkan penjelasan tentang dasar sosial mereka.²⁷

Lebih lanjut, Mannheim mengatakan bahwa tindakan manusia dibentuk oleh dua dimensi, yaitu perilaku (behaviour) dan makna (meaning). Oleh karenanya, untuk memahami tindakan sosial seorang ilmuwan harus mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku. Dalam hal ini, Mannheim mengklasifikasikan makna perilaku dari suatu tindakan sosial menjadi tiga makna yaitu: 1) Makna obyektif, yakni makna yang ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan itu berlangsung. 2) Makna ekspresive, yaitu makna yang ditunjukkan oleh aktor (pelaku tindakan). Dan 3) Makna dokumenter yang merupakan makna tersirat atau tersembunyi, sehingga aktor/pelaku tersebut tidak menyadari sepenuhnya bahwa aspek yang diekspresikan menunjukkan kebudayaan secara keseluruhan.²⁸

Untuk menggambarkan bagaimana antara teori yang ditawarkan Mannheim di atas dan praktik pembacaan surat al-Lahab di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin tersebut terdapat hubungan yang terkait, penulis akan memberikan sedikit gambaran umum yang dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) makna obyektif dari adanya tradisi pembacaan surat al-Lahab ini adalah kenyataan terhadap adanya

²⁷ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme (Sebuah Analisis Pengetahuan Karl Mannheim Tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif)*, terj. Ahmad Murtajb Chaeri, dkk, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 8

²⁸ Karl Mannheim, *Essays on The Sociology of Knowledge*, (London: Oxford University Press, 1952), hlm. 44. Lihat juga Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme (Sebuah Analisis Pengetahuan Karl Mannheim Tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif)*, terj. Ahmad Murtajb Chaeri, dkk, ... hlm. 15

peraturan/anjuran dari pesantren untuk diadakannya pembacaan surat al-Lahab dalam rangka menangkal hujan agar tidak turun saat hari H dari sebuah acara penting tengah berlangsung. 2) Makna ekspresif ditandai dengan tindakan seseorang tergantung pada sejarah personalnya. Dalam hal ini, alasan masing-masing santri yang mengamalkan praktik pembacaan surat al-Lahab akan menampilkan jawaban yang variatif tergantung dengan latar belakang masing-masing. Dan 3) Makna dokumenter merupakan bagian dari kenyataan-kenyataan yang tidak disadari *participant* selama mengikuti berlangsungnya prosesi acara dan kadang hanya disadari oleh peneliti.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek yang diteliti dengan menggunakan fakta-fakta yang tampak atau gejala-gejala yang terjadi sebagaimana adanya. Dalam penelitian jenis ini, juga terdapat usaha untuk mengemukakan hubungan yang terkait antara satu dengan lainnya.²⁹ Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena

²⁹ Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998).hlm. 63

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, resepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.³⁰

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi diadakannya penelitian ini adalah Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin I yang terletak di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Lama waktu penelitian kurang lebih satu setengah bulan, yakni dari 1 Oktober 2017 sampai 15 November 2017.

3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Living Qur'an termasuk penelitian dengan tipe pendekatan yang proses telaahnya pada suatu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Studi kasus bisa dilakukan terhadap individu seperti yang lazim dilakukan oleh para ahli psikolog analisis. Bisa juga dilakukan terhadap kelompok seperti yang dilakukan oleh beberapa ahli antropolog, sosiologi, dan psikologi sosial.³¹

Subjek penelitian sekaligus sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah K.H. Muhammad Burhan Jamil MY sebagai pengasuh pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin. Selanjutnya, penulis juga akan melibatkan santri pengurus pondok pesantren maupun santri

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba, 2010), hlm. 9

³¹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 110.

aktif atau santri senior yang telah ditunjuk sebagai ustaz dan berbagai kalangan yang terkait dengan terlaksananya kegiatan sehari-hari santri termasuk prosesi pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi langsung di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin I dan wawancara dengan K.H Muhammad Burhan Jamil sebagai kiyai atau pengasuh pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin. Dilanjutkan pula dengan observasi dan wawancara kepada para santri yang bisa meliputi pengurus, senior, perwakilan angkatan, alumni yang sudah ditunjuk sebagai pengajar, staff pengajar seperti guru, ustaz, dan lain-lain.

Sedangkan sumber data sekunder yang juga penulis gunakan dalam menyusun laporan ini berasal dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Dokumen berupa arsip pondok, kalender kegiatan santri, situs resmi pondok dan lain-lain.
- b. Kepustakaan, meliputi: buku-buku teori sosial, buku-buku keislaman yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, buku-buku teori penelitian, dan lain sebagainya.
- c. Wilayah atau lokasi penelitian, yakni tempat diadakannya prosesi pembacaan surat al-Lahab, yaitu pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin.

4. Cakupan makna resepsi

Sebelum masuk pada pembahasan yang lebih dalam, penulis terlebih dahulu ingin merumuskan maksud dari resepsi yang penulis gunakan dalam judul karya ilmiah ini guna merumuskan fokus yang telah penulis pilih untuk menjadi kajian dalam penelitian.

Kata *reception* memiliki makna ‘acceptance’ atau ‘act of receiving’ jika diartikan ke dalam Bahasa Indonesia bermakna resepsi atau penerimaan. Adapun resepsi yang penulis maksudkan dalam tulisan ini adalah penjelasan tentang bagaimana masyarakat meresepsi atau menerima al-Qur’an (sebagai teks) dalam kehidupan praksis mereka.³² Dalam hal ini, pembaca memiliki posisi sebagai pemberi makna yang bersifat variabel menurut ruang, waktu dan kondisi sosial budaya.³³ Maksud resepsi yang coba penulis terapkan dalam tulisan ini adalah resepsi yang digunakan untuk menyebut pembaca sebagai pemberi makna terhadap al-Qur’an sebagai teks.

³² Fahmi Riyadi, “Resepsi Umat Islam atas al-Qur’an: Membaca Pemikiran Navid Kermani tentang Teori Resepsi al-Qur’an”, *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Vol. 11, No. 1, hlm. 46

³³ <https://id.m.wikipedia.org/Resepsi> terakhir diunggah pada tanggal 23 Januari 2017

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau peninjauan terhadap objek yang akan diteliti.³⁴ Secara umum, observasi dibagi menjadi dua yakni observasi bebas dan observasi terlibat. Pada jenis observasi pertama, peneliti semata-mata hanya berfungsi sebagai pengamat, sedangkan pada jenis yang kedua peneliti juga ikut serta menjadi bagian partisipan yang diteliti.³⁵

Dalam kaitannya dengan penelitian di pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin ini, penulis akan melakukan observasi terlibat dengan terjun langsung ke lapangan sekaligus menjadi partisipan. Untuk selanjutnya, bila tidak memungkinkan untuk berpartisipasi dan menyaksikan langsung prosesi acara, penulis akan mengandalkan observasi bebas atau tidak langsung. Dengan demikian, penulis secara aplikatif hanya melakukan peninjauan terhadap bentuk dokumen dan arsip pondok pesantren atau foto-foto kegiatan yang ada dan pengalaman pribadi sebagai salah satu santri alumni sebagai penunjang.

³⁴ Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap* (Surabaya: Gita Media Press, 2006), hlm. 342

³⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 219

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang responden dengan berbicara secara langsung dengan orang tersebut baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.³⁶ Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan wawancara dalam bentuk non-formal seperti berbincang-bincang biasa untuk menggali informasi dari narasumber baik pak kiyai, pengurus pondok, santri mukim dan lain sebagainya.

c. Dokumentasi

Dalam penggalan sumber data, penulis juga menggunakan data berupa dokumen-dokumen, baik berupa kalender kegiatan, arsip pondok, situs web pondok pesantren dan lain sebagainya yang berkaitan dengan prosesi pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan.

6. Teknik Pengolahan Data

Segala bentuk informasi data yang didapat baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan hasil penelitian. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran dari hasil yang lebih komprehensif. Adapun tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

³⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 222

a. Reduksi Data

Pada tahapan ini, penulis melakukan penyeleksian, penetapan titik fokus, dan abstraksi dari catatan lapangan. semua data yang diperoleh selama pengumpulan data dipilah-pilah dan diseleksi, sehingga didapatkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara akan diolah dan untuk menyusun informasi berdasarkan kesesuaian tema kemungkinan akan terjadi pengulangan narasumber dengan info yang berbeda.

b. Display Data

Dalam tahap ini, penulis mencoba melakukan organisasi data, merelasikan hubungan antar fakta tertentu menjadi sebuah data dan menguraikannya secara lebih sistematis. Misalnya mengadakan klasifikasi terhadap faktor-faktor yang mendorong responden untuk terlibat dalam prosesi pembacaan surat al-Lahab ini.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap akhir ini, penulis melakukan analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul dari hasil penelitian sehingga data tersebut dapat memiliki makna. dalam tahap ini juga dilakukan

verifikasi kesimpulan agar ada kesesuaian antara fakta dari data-data yang terkumpul dengan hasil penelitian itu sendiri.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi pendahuluan yang termasuk di dalamnya latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup profil Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, tradisi di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, pembelajaran kitab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, ragam kegiatan santri, profil pengasuh Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin dan gambaran umum masyarakat sekitar pondok.

Bab III berisi deskripsi pembacaan surat al-Lahab dengan menyajikan pembahasan tentang pembacaan surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin dari segi definisi, sejarah, waktu dan prosesi pembacaan, pola pembacaan dan motivasi santri mengikuti kegiatan membaca surat al-Lahab. Di dalam bab ini juga dilengkapi dengan interaksi sehari-hari santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin terkait al-Qur'an baik yang dilakukan secara lembaga/komunal maupun pribadi dan diakhiri dengan karakteristik pembacaan surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin terkait perbedaannya dengan kegiatan lain terhadap pembacaan al-Qur'an surat-surat tertentu yang ada.

Bab IV berisi analisis terhadap prosesi pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan berdasarkan teori yang diterapkan dalam penelitian ini yakni teori sosiologi pengetahuan Mannheim. Dalam bab ini juga dibahas tentang asal-usul pengetahuan santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin terkait pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan yang terbagi dalam dua sumber, yakni asal-usul kontekstual dan normatif.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin selama kurang lebih satu setengah bulan dan melakukan wawancara dengan pengasuh dan beberapa santri dari berbagai kelas, dapat disimpulkan bahwa pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan yang dilaksanakan setiap kali menyongsong perhelatan akbar yang hendak diselenggarakan pesantren merupakan tradisi yang sudah lama dipraktikan. Pembacaan ini dilakukan setiap kali selesai sholat fardhu sebanyak sebelas sampai dua puluh dua kali atau lebih dengan *jahr* atau jelas. Tradisi ini tidak dibaca pada semua acara penting yang hendak diselenggarakan pesantren. Jika cuaca sedang bagus atau sedang dalam musim panas dan kemungkinan untuk hujan sangat kecil maka pembacaan surat al-Lahab tidak diperlukan.

Lama pembacaan surat al-Lahab ini biasanya disesuaikan dengan seberapa besar acara yang hendak dihelat. Jika acaranya hanya kecil-kecilan, maka pembacaan surat al-Lahab cukup dilakukan sehari sebelum acara. Jika perhelatannya akbar dan mengundang banyak tamu undangan serta pihak-pihak penting maka pembacaan surat al-Lahab dilakukan jauh-jauh hari sebelum acara, misalnya sepanjang satu bulan sebelum acara terlaksana. Pembacaan surat al-Lahab yang terbagi ke dalam dua grup besar ini (putra dan putri) biasanya dipimpin langsung oleh pengasuh (pak yai untuk santri putra

dan bu yai untuk santri putri). Itu jika yang menjadi imam sholat fardhu adalah pengasuh. Jika tidak, maka pembacaan surat al-Lahab ini dipimpin oleh siapa saja yang saat itu bertugas menjadi imam (bisa ustaz/ah, pengurus atau santri senior yang dianggap mumpuni untuk jadi imam sholat). Untuk santri putri, pembacaan ini hanya diikuti oleh yang tidak sedang berhalangan syar'i atau haidh. Selain yang berhalangan diwajibkan mengikuti pembacaan dan selama prosesi biasanya pihak pengurus membantu mengkondisikan para santri dalam kegiatan ini.

Sebagai pisau bedah yang membantu analisis penulis dalam penelitian ini, teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim menawarkan tiga kategori makna yang meliputi pemikiran pelaku dalam partisipasinya terhadap suatu tindakan. Makna-makna tersebut adalah makna objektif, ekspresif dan dokumenter. Makna objektif yang diajukan santri dan pengasuh kurang lebih mengarah pada pandangan yang sama bahwa pembacaan surat al-Lahab merupakan sebuah tradisi yang diagendakan wajib bagi seluruh santri dan menjadi peraturan atau perintah pengasuh yang harus dilaksanakan. Pembiasaan ini kemudian menjadi amalan yang menunjukkan karakter jiwa para santri terlebih lagi sebagai wujud kepatuhan mereka terhadap peraturan lembaga yang menaungi mereka.

Selanjutnya, makna ekspresif sendiri diajukan secara lebih beragam oleh pihak pengasuh maupun santri. Beberapa di antaranya memaknai kegiatan ini sebagai suatu media untuk mendekatkan diri kepada Allah, atau sebagai media untuk *bertabarruk* supaya acara yang dihelat pondok mendapat

berkah, sebagai media untuk memohon kepada Allah agar hajat yang diinginkan dapat tercapai, menambah pengetahuan tentang keutamaan al-Qur'an dan berbagai pemaknaan lainnya yang diajukan secara beragam antara satu dengan lainnya.

Makna terakhir sebagaimana yang dicetuskan Mannheim adalah makna dokumenter, yang keberadaannya tersirat dan tersembunyi tanpa disadari oleh pelaku dan dapat ditelaah hanya dengan penelitian yang mendalam oleh seorang peneliti. Pada pemaknaan jenis ini, penulis menyimpulkan bahwa banyak tradisi yang menggejala yang sudah biasa dilakukan (budaya) oleh lingkungan di sekitar konteks dimana para santri tinggal akhirnya merekonstruksi pikiran mereka sehingga tanpa sadar menganut pemahaman terhadap adanya keutamaan-keutamaan al-Qur'an yang dapat diamalkan dalam kehidupan praksis mereka.

B. Saran-saran

Setelah melakukan kajian *living Qur'an* di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin dan menyimpulkan beberapa point yang sudah dibahas dalam beberapa grup-grup tema dalam tulisan ini, penulis berharap kepada pembaca secara umum bahwa:

1. Sebagai salah satu cabang studi al-Qur'an, *living Qur'an* merupakan sebuah kajian yang titik beratnya mengarah pada interaksi masyarakat terhadap al-Qur'an yang digunakan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kajian ini lebih

mengedepankan kualitatif research (penelitian lapangan) sebagaimana karakter penelitian sosiologi pada umumnya. Oleh sebab itu, seorang peneliti *living Qur'an* harus terjun langsung melakukan observasi ke lapangan dan berpartisipasi secara langsung terhadapnya untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan aktual langsung dari sumbernya.

2. Untuk melibatkan salah satu atau beberapa teori sosial yang sudah banyak ditawarkan oleh pakar-pakar sosiologi, seorang peneliti terlebih dulu harus paham dan mengerti seluk beluk teori yang hendak diterapkannya. Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan kekeliruan.
3. Jika memungkinkan, suatu penelitian *living Qur'an* diharap dapat mengungkapkan keterkaitan dari suatu rantai pengetahuan yang didapat berdasar hubungan sosial yang terjalin secara individual atau komunal sehingga sumber awalnya dapat diketahui. Dalam penelitian ini, sangat disayangkan penulis hanya dapat menelusuri sumber tradisi pembacaan surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin cukup sampai Pesantren Diniyah Kudus tempat kiyai H. Muhammad Burhan Jamil dulu nyantri.

DAFTAR PUSTAKA

‘Ādil, Imām Ibnu. *Tafsīr al-Lubāb, bab al-Masad*, CD ROM Maktabah Syamilah.

Ahmad, Imām. *Musnad Ahmad*. CD ROM Maktabah Syamilah.

Al-A’raji, Haidar Ahmad. 2006. *Fadhilah dan Khasiat Surah-surah al-Qur’an: Menyingkap Khasiat 114 Surah Menurut Nabi Muhammad Saw dan Keluarganya*. Jakarta: Zahra

Al-Fara’ī. *Ma‘ānil Qur’ān, bab al-Ma‘āni al-Warīdah fī Ayāt Surāt al-Masad*. CD ROM Maktabah Syamilah.

Al-Qurṭubī, Imām. 2008. *Tafsīr al-Qurṭubī Juz ‘Ammā*. terj. Dudi Rosyadi dan Faturrahman. Jakarta: Pustaka Azzam.

Al-Qurṭubī, Imām Muhammad bin. 2013. *The Secret of Qur’an: Panduan Lengkap Pengamalan al-Qur’an Demi Menggapai Kebahagiaan dan Kesuksesan Ukhrawi dan Duniawi*. terj. Muhammad Syafi’i Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Al-Razī. *Faḍāil al-Qur’ān wa Tilāwatihi*. Bab fī as-Su’āl ‘anillāh bi al-Qur’ān. CD ROM Maktabah Syamilah.

An-Naisabūry, Abī al-Hasan ‘Alī ibn Ahmad al-Wahdi. 1994. *Asbāb al-Nuzūl*, Beirut: Dār al-Fikr; Dār al-Taqwā.

Arsyad, M. Natsir. 1996. *Seri Buku Pintar Islam Seputar al-Qur’an Hadis dan Ilmu*. Bandung: Al-Bayan.

As-Sa'dī, Abdurrahmān bin Naṣīr. 2003. *Taisīr al-Karīm ar-Rahmān Fī Tafsīr Kalām al-Manān*. Beirut: Dār Ibn Hazm.

Aṣ-Ṣa'labī, Imām. *Al-Kasyfu wal Bayān. Bab Sūrat Tab*. CD ROM Maktabah Syamilah.

As-Suyuṭī, Jalāluddīn. *Lubāb an-Nuqūl fī Asbāb an-Nuzūl*. CD ROM Maktabah Syamilah.

As-Suyuṭī, Jalāluddīn. 2008. *Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Baum, Gregory. 1999. *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme (Sebuah Analisis Pengetahuan Karl Mannheim Tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif)*. terj. Ahmad Murtaji Chaeri. dkk. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

Eldeeb, Ibrahim. 2009. *Be a Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. terj. Faruq Zaini. Jakarta: Lentera Hati.

Faisal, Sanapiah. 2005. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fathurohim. 2010. "Tradisi Membaca Surat al-Jinn Sebelum Menempati Rumah Baru pada Masyarakat Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Fauziah, Siti. "Pembacaan al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqan Jagalan Kudus". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2014.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Ida Qurrata A'yun. "Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah I Brebes". skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2014.
- Junaedi, Didi. "Living al-Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an". dalam Jurnal Qur'an and Hadis Studies. IV.
- Mannheim, Karl. 1952. *Essays on The Sociology of Knowledge*. London: Oxford University Press.
- Mannheim, Karl. 1991. *Ideologi dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*. terj. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius.
- Mansur, M. 2007. "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras
- Mubarak, Abd. 2006. "Tradisi Yasinan di masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta.

- Muhammad. 2007. "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an". dalam Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: IDEA Press.
- Nawawi, Hadawi. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ningrat, Kuncara. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurawalin, Vitri. 2014. "Pembacaan al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Sabihah Jumu'ah (Studi Living Qur'an di Ponpes Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta)". skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2014.
- Quthb, Sayyid. 2000. *Tafsīr fī Zilālil Qur'ān: Di Bawah Naungan al-Qur'an*. terj. As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim. Jakarta: Gema Insani. Jld. 12.
- Rafiq, Ahmad. "Sejarah al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.) *Islam, Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- 2004. "Pembacaan yang Atomistik terhadap al-Qur'an: antara penyimpangan dan fungsi". Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis, Volume 5, No. 1 Januari.

---- 2015. “Fadhail al-Qur’an” dalam Mustaqim, Abdul (ed.). *Melihat Kembali Studi al-Qur’an*. Yogyakarta: Idea Press.

Rafi’uddin. “Pembacaan Ayat-ayat al-Qur’an dalam Upacara *Peret Kandung*”. skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Yogyakarta. 2013.

Shalih, Shubhi. 1997. *Mabāhiṣ fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-‘Ilm li al-Malayin.

Shihab, M. Quraish 2001. *Sejarah dan Ulumul Qur’an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

---- 2006. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati.

Sodiqin, Ali. 2008. *Antropologi: al-Qur’an Model Dialektika Wahyu dan Budaya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tirmizī, Imām. *Sunan at-Tirmizī, Bab Mā Jā’a fī man Qara’a Harfan min al-Qur’ān*, Hadis no. 2835, Software *Lidwa Pusaka*.

Tirmizī, Imām. *Sunan at-Tirmizī. Bab Man Qara’a al-Qur’ān Fas’alullāhu bihi*. CD *Maktabah Syamilah*.

Ulum, Khoirul. “Pembacaan al-Qur’an di Lingkungan Jawa Timur (Studi Masyarakat Grujungan Bondowoso). Thesis Pascasarjana Studi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Yusuf, Muhammad. 2007. "Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an". dalam Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras



DOKUMENTASI (FOTO-FOTO KEGIATAN) PONDOK PESANTREN RAUDHATUL MUJAWWIDIN



Logo Pondok Pesantren Raudhatul
Mujawwidin



Pengasuh Pondok: K.H M. Burhan Jamil M.Y dan
Ibu Nyai Ulil Azmi Dewi Hafshoh



Santri putra dan santri putri saat pawai memperingati Hari Santri



Pengurus santri putra dan putri periode 2016/2017



Peringatan maulid Nabi Muhammad Saw.



Beberapa grup ngaji metode Qira'ati ba'da subuh dan maghrib



Para wali santri menyimak hafalan tahfidh putra putrinya



Membaca surat al-Fath sebelum belajar



Jamaah santri putri dan kegiatan membaca surat al-Lahab bersama-sama setelah sholat fardhu



Para santri saat sedang senam pagi

Perpustakaan pesantren



Pengembangan santri bidang kitab kuning

Pengembangan santri bidang TIK



Pengembangan santri bidang tata busana



Simaan al-Qur'an di masjid warga dalam rangka haul akbar



Koperasi Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin



Raudhatul Mujawwidin saat menjadi tuan rumah dalam acara bersholawat bersama Habib Syekh. Acara ini menjadi salah satu acara yang disambut dengan pembacaan surat al-Lahab



Para tamu undangan dalam acara *khatmil Qur'an* dan tasyakuran *akhirussanah* Ponpes Raudhatul Mujawwidin



Para santri peserta *khatmil Qur'an* dan tasyakuran *akhirussanah*



Pembacaan doa *khatmil Qur'an* oleh ustaz Muhammad Anshor Wijaya Subakir al-Badawi (Cak Bad)



Penyerahan ijazah tanda khatam al-Qur'an oleh ibu yai Ulil Azmi Dewi Hafshoh

Acara khatmil Qur'an dan tasyakuran akhir sanah juga menjadi salah satu acara yang dibacakan surat al-Lahab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RESMI

Arsip Data Pesantren dan Data Profil Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin

Tahun 2017

Papan Grafik Jumlah Santri Per-bulan

Setetes Embun (Buku Induk Santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin)

Struktur Organisasi ISROMU (Ikatan Santri Raudhatul Mujawwidin)

Kalender 2016 Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, yang diterbitkan oleh:

Pustaka Grafika

Kalender 2017 Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, yang diterbitkan oleh:

Pustaka Grafika

Facebook Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin

Web Pesantren yaromu.esy.es

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Pengasuh Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
2. Bagaimana setting geografis dan topografis Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
3. Apa visi dan misi Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
4. Apa saja fasilitas pendidikan baik formal maupun non formal yang disediakan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin untuk menunjang pengembangan santri
5. Kitab-kitab apa saja yang diajarkan di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
6. Bagaimana pola struktur pengasuh dalam pengelolaan santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
7. Bagaimana peran pengasuh terhadap kegiatan santri khususnya dalam pembacaan surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
8. Bagaimana sejarah diadakannya tradisi pembacaan surat al-Lahab Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
9. Apakah ada kitab atau rujukan tertentu yang menjadi dasar dari adanya praktik membaca surat al-Lahab sebagai penangkal hujan di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin ini
10. Bagaimana prosesi pembacaan surat al-Lahab ini dilakukan
11. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan membaca surat al-Lahab ini
12. Siapa saja pihak yang ditunjuk untuk memimpin pembacaan surat al-Lahab
13. Apakah terdapat doa atau benda tertentu yang dilibatkan dalam kegiatan membaca surat al-Lahab ini
14. Kategori acara seperti apa yang perlu dibacakan surat al-Lahab
15. Apakah pembacaan surat al-Lahab ini dilakukan saat musim hujan saja atau dibaca tanpa mempertimbangkan cuaca
16. Apakah tradisi pembacaan surat al-Lahab ini juga berkembang di pesantren lain
17. Bagaimana perkembangan terhadap tradisi pembacaan surat al-Lahab ini di kalangan masyarakat di sekitar pondok dan masyarakat lainnya.
18. Makna pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan menurut pengasuh
19. Bagaimana posisi al-Qur'an dalam kegiatan ini menurut pengasuh

B. Untuk pengurus putra dan putri periode 2016/2017

1. Sejak kapan kepengurusan periode 2016/2017 ini mulai diterapkan di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
2. Ada berapa dan apa saja divisi yang terdapat dalam kepengurusan periode 2016/2017 ini
3. Seperti apakah pembagian kerja masing-masing divisi dalam kepengurusan periode ini
4. Apa saja aktivitas atau jadwal santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
5. Kapan praktik pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan ini mulai diterapkan di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
6. Bagian divisi apakah yang bertanggung jawab terhadap kegiatan membaca surat al-Lahab ini
7. Apakah ada kendala saat mengkoordinir santri dalam kegiatan membaca surat al-Lahab sebagai penangkal hujan
8. Bagaimana tindakan pengurus untuk mengatasi beberapa kendala terkait kegiatan pembacaan surat al-Lahab
9. Apa makna pembacaan surat al-Lahab menurut pengurus
10. Apa harapan pengurus terhadap kegiatan membaca surat al-Lahab di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin ini

C. Untuk santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin

1. Apa yang anda ketahui tentang al-Qur'an
2. Apa saja kegiatan sehari-hari anda terkait al-Qur'an
3. Apakah anda mengetahui tentang kegiatan membaca surat tertentu dalam rangka menyongsong acara besar di pondok
4. Surat apa yang dibaca dalam kegiatan tersebut
5. Apa tujuan dari pembacaan surat tersebut
6. Bagaimana prosesi pembacaan surat al-Lahab ini dilakukan
7. Apa ada doa atau bacaan tertentu yang dibaca dalam kegiatan ini selain membaca surat al-Lahab
8. Pembacaan ini diberlakukan untuk semua santri atau hanya diperuntukkan bagi santri-santri tertentu
9. Pada waktu apa surat al-Lahab ini dibaca
10. Berapa kali surat al-Lahab ini dibaca dalam satu waktu
11. Siapakah yang memimpin pembacaan surat al-Lahab ini
12. Apa motivasi anda mengikuti kegiatan ini

13. Apakah anda memiliki tujuan pribadi dalam mengikut kegiatan ini
14. Bagaimana sikap anda saat mengikuti kegiatan membaca surat al-Lahab sebagai penangkal hujan
15. Apakah anda pernah menerapkan membaca surat al-Lahab ini secara pribadi
16. Apa makna pembacaan surat al-Lahab ini menurut anda
17. Apakah amalan membaca surat al-Lahab ini selalu berhasil menangkal hujan dalam acara yang digelar pondok
18. Ketika mengetahui pembacaan ini gagal, bagaimana anda menyikapinya
19. Apa pendapat anda tentang pembacaan surat al-Lahab yang sempat belum berhasil tersebut
20. Apa harapan anda untuk tradisi pembacaan surat al-Lahab sebagai penangkal hujan di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawidin ini.

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : K.H Muhammad Burkan Jamil M.Y
 Alamat: Jln. Meranti Timur Unt. 6 Rimbo Bujang, Tebo, Jambi
 Umur : 51 tahun
 Status : Pengasuh Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
2. Nama : Khairatun Nikmah
 Alamat: Jln. 3 Unt. 1 Rimbo Bujang, Tebo, Jambi
 Umur : 22 tahun
 Status : Ustazah pengajar tahfidh
3. Nama : Inoh Nur Aini
 Alamat: Regunas, Jambi
 Umur : 21 tahun
 Status : Guru Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
4. Nama :Utari Nur Syafitri
 Alamat:Jl.16 unit 1 Rimbo Bujang
 Umur :17 tahun
 Status :Ketua pengurus ISROMU putri periode 2016/2017
5. Nama : Suyono
 Alamat: Timpeh V, Sijunjung, Prov. Padang
 Umur : 19
 Status : Ketua pengurus ISROMU putra periode 2016/2017
6. Nama : Khofifah Fauzi Amini
 Alamat: Kuamang Kuning Unit 8 Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo Prov. Jambi
 Umur : 17 tahun
 Status : XII Aliyah Multimedia
7. Nama : Nurul Fitriyah
 Alamat: Jl 1 Bukit Murau, Singkut 3, Kec. Singkut, Sarolangun, Jambi
 Umur : 17 tahun
 Status : XII Aliyah Multimedia
8. Nama : Erny Karina
 Alamat: Jl Rajawali Unit 7 Kec. Rimbo Bujang Kab. Tebo, Jambi
 Umur : 16 tahun
 Status : XI Aliyah Multimedia
9. Nama : Iin Muthmainnah
 Alamat: Nibung, Palembang

Umur : 15 tahun
Status : 1 MAK

10. Nama : Nikmah Insiani
Alamat: Sp. C Muara Delang Jambi
Umur : 15 tahun
Status : Kelas Persiapan MAK
11. Nama : Bella Isnainy Oktarina
Alamat: Jl.17 Unit 1 Kec. Rimbo Bujang Kab.tebo
Umur : 17 tahun
Status : 1 Aliyah Keagamaan
12. Nama : Nur Sholihah
Alamat: Kuamang Kuning unit 1 Sp. A Pelepat Ilir, Bungo, Jambi
Umur : 16 tahun
Status : 1 Aliyah Keagamaan
13. Nama : Nanny Hikmatul Fatiyyah
Alamat: Kuamang Kuning unit 11 Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo Prov. Jambi
Umur : 16 tahun
Status : 1 Aliyah Keagamaan
14. Nama : Nur Halimah
Alamat: Muara Tebo
Umur : 15 tahun
Status : Kelas Persiapan Madrasah Aliyah Keagamaan
15. Nama : M. Indra Noviandhi
Alamat: Desa Aburan, Tebo Tengah
Umur : 18 tahun
Status : XII Aliyah Multimedia
16. Nama : M. Lukman Purwanto
Alamat: Jl. 16 unit 3 Kec. Rimbo Bujang Kab. Tebo
Umur : 15 tahun
Status : Kelas Persiapan Madrasah Aliyah Keagamaan
17. Nama : Ade Romansyah
Alamat: TKA Sp. 6 Muara Bungo
Umur : 17
Status : XII Aliyah Multimedia
18. Nama : Fajar Dio Firmansyah
Alamat: Unit 9 jalan Bungo Raya

Umur : 14
Status : IX MTs

19. Nama : Pramban Yazid al-Basthomi
Alamat: Jl. Diponegoro Kel. Wirotho Agung, Rimbo Bujang, Tebo
Umur : 17 tahun
Status : XI Aliyah Multimedia

20. Nama : Inayah Rohmaniyah
Alamat: Jln. 4 Unit 2 Rimbo Bujang, Tebo, Jambi
Umur : 15 tahun
Status : 1 Aliyah Keagamaan

21. Nama : Khusarah Prasetiani
Alamat: Jln. 12 Unit 2 Rimbo Bujang, Tebo, Jambi
Umur : 17 tahun
Status : XI Aliyah Multimedia

DAFTAR LEMBAGA, PENGAJAR, PENGURUS

DAN JUMLAH SANTRI

A. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	Yayasan Raudhatul Mujawwidin Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin
Nomor Statistik	510315090014
Pimpinan Ponpes	K.H Muhammad Burhan Jamil, MY
Alamat	Jl. Meranti Timur Ds. Tirta Kencana Kec. Rimbo Bujang Kab. Tebo Provinsi Jambi Kode Pos 27253 HP. 081927455226
Luas Tanah Bangunan	20.000 M
No. Akta Pendirian Yayasan	97 Tgl 30 April 2014
Kepemilikan Tanah	Milik Yayasan
Status Tanah	Bersertifikat
Luas Bangunan	2.463 m ²
BANK/ POS	B R I/BSM
Nomor Rekening Giro	3600277639

B. Visi dan Misi

Untuk memberikan pelayanan pendidikan terhadap putra-putri terbaik bangsa, maka dirumuskanlah visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan pendidikan serta tradisi yang dikembangkan di Pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin.

1.	Visi	Terwujudnya generasi yang memiliki keimanan yang kokoh, keluasan ilmu pengetahuan, dan berakhlaqul karimah.
----	------	---

2.	Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan islam yang berkualitas dan mengantarkan generasi <i>khairu ummah</i>. 2. Menanamkan nilai-nilai islam rahmatan lil ‘alamīn melalui ta’lim, tarbiyah dan ta’dib berlandaskan Al-Qur’an dan As-Sunnah dalam praktik kehidupan. 3. Memberikan pelayanan pendidikan yang relevan terhadap perkembangan masyarakat melalui pemenuhan standar jaminan mutu (quality assurance) yang baik.
----	------	--

C. Dewan penasihat

Selain tenaga pendidik/kependidikan, Pondok Pesantren Raudhatul

Mujawwidin juga memiliki tenaga pembina/penasehat/konsultan ahli:

No	Nama	Jabatan
1	Prof. KH. Said Aqil Siraj, MA	Penasehat
2	Prof. Imam Suprayogo	Penasehat
3	Prof. Ibrahim bafadhal, M.Pd	Konsultan
4	Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA	Konsultan
5	Prof. Dr. Muhhammad Yusril, M.Si	Pembina
6	Dr. M. Nuril Mukramin	Pembina

D. Unit pendidikan

1. Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ)
2. Raudhatul Athfal (RA)
3. Madrasah Ibtidaiyah (MI)
4. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Raudhatul Mujawwidin

5. Madrasah Mu'alimin Mu'alimat (M3)
6. Madrasah Aliyah (MA) Raudhatul Mujawwidin
7. Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK)
8. Madrasah Diniyah (Ula).
9. Tahfidhul Qur'an
10. Pendidikan Guru Pengajar Al- Qur'an (PGPQ)

E. Struktur organisasi Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin

Pelindung	:Pemerintah Kabupaten Tebo Kemenag Kabupaten Tebo
Penasehat Yayasan	:Prof. Dr. KH. Imam Suprayogo Prof. Dr. KH. Said Aqil Siraj, MA Dr. KH. Masdar Farid Masy'udi, MA
Konsultan Ahli	:Prof. Dr. H. Ibrahim Bafadhal, M.Pd Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA
Pembina Yayasan	:H. Samelan (Ketua) Hj. Ulil Azmi Dewi Chafshah (Anggota) Muhammad Ansor Wijaya (Anggota)
Ketua Yayasan	:KH. Muhammad Burhan Jamil
Pengasuh	:KH. Muhammad Burhan Jamil
Sekretaris:	:Ahmad Isfa'i, S.Pd
Bendahara	:Musyarafah
Pengawas	:Munjari, S.Ag (Ketua) Suyatno, S.Pd (Anggota)

Suwarno (Anggota)

F. Jumlah santri selama lima tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah
1	2011/2012	659
2	2012/2013	828
3	2013/2014	975
4	2014/2015	1.143
5	2015/2016	1.260
6	2016/2017	2.043

G. Daftar TPQ binaan di berbagai daerah

No	Nama TPQ	Desa/Kec	Kab/Kota	Provinsi
1	Raudhatul Mujawwidin	Tirta Kencana, Rimbo bujang	Tebo	Jambi
2	El-Labib	Wiroto Agung, Rimbo Bujang	Tebo	Jambi
3	Miftahul Huda	Perintis, Rimbo Bujang	Tebo	Jambi
4	Mambaul Huda	Suka Maju Rimbo Ulu	Tebo	Jambi
5	Mafatihul Hikmah	Tegal Arum, Rimbo Bujang	Tebo	Jambi
6	Sulamul Huda	Wana Rejo, Rimbo Ulu	Tebo	Jambi
7	Hidayatul Mubtadi'in	Suka Maju, Rimbo Bujang	Tebo	Jambi
8	Murottilil Qur'an	Wiroto Agung, Rimbo Bujang	Tebo	Jambi
9	Nurul Iman	Tirta Kencana, Rimbo Bujang	Tebo	Jambi
10	Baitul Mu'min	Sukadamai, rimbo Ulu	Tebo	Jambi

11	Raudhatul Jannah	Rimbo Mulya, Rimbo Bujang	Tebo	Jambi
12	Baitur Rohman	Sumber Sari, Rimbo Ulu	Tebo	Jambi
13	Miftahul Jannah	Giri Rejo Sepakat Bersatu, Rimbo Ilir	Tebo	Jambi
14	Nurul Islam	Tegal Arum, Rimbo Bujang	Tebo	Jambi
15	Darussalam	Pasar singkut, singkut	Sarolangun	Jambi
16	Nurul Iman	Pasar singkut, singkut	Sarolangun	Jambi
17	Raudhatuttaq wa	Pasar singkut, singkut	Sarolangun	Jambi
18	Al-Hikmah,	Pematang Kolim, Pelawan	Sarolangun	Jambi
19	Nurul Hasanah	Pematang Kolim, Pelawan	Sarolangun	Jambi
20	An-Nur	Talang Mas, Singkut III	Sarolangun	Jambi
21	Salaful Muhajirin	Bukit Murau, Singkut III	Sarolangun	Jambi
22	Riyadhul Huda	SeI. Benteng, Singkut	Sarolangun	Jambi
23	Raudhatul Muttaqin	Gading Jaya SPE, Hitam Ulu	Merangin	Jambi
24	Al-Hidayah	Bungo Antoi SPB, Hitam Ulu	Merangin	Jambi
25	Darul Syafa'ah	Muara Delang SPC	Merangin	Jambi
26	Miftahus Sya'adah	Bongo Tanjung SPG	Merangin	Jambi
27	Hidayatul Mubtadiat	Talang Kawo Bangko	Merangin	Jambi
28	Himatul Anwar	Sungai Buluh Rimbo Tengah	M. Bungo	Jambi
29	Al-Khoiriyah	Sungai Buluh Rimbo Tengah	M.Bungo	Jambi
30	At-Tholabah	Sungai Buluh, Rimbo Tengah	M.Bungo	Jambi
31	Bahrul Ulum	Dsn Baru Teluk Silongko	M.Bungo	Jambi
32	Darussalam	Kuamang kuning Unit 8	M.Bungo	Jambi

33	Babussalam	Tirta Mulya, Kuamang Kuning Unt 17	M.Bungo	Jambi
34	Al Istiqomah	JL.SKB Bungo	M. Bungo	Jambi
35	Raudhatul Iman	Jl.Harapan Mulia Kuto Baru SP4	Darmasraya	Sumbar
36	Al-Izza	Jl.Mulia Bakti Sungai Rumbal	Darmasraya	Sumbar

H. Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah (MA)

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1	KH.M. Burhan Jamil MY	Pesantren	Pengasuh Pesantren
2	H. Suyatno, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
3	Hendri Puguh Prasetyo, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
4	H. Ahmad Nurcholis	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
5	Anggesti Setyarni	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
6	Ari Ernawati, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
7	Atik Utami Mardiyah, S.S	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
8	Ernawati, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
9	Noval Irsyad, Lc	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
10	Ismail Ilyas	Madrasah Aliyah	Madrasah Aliyah
11	Mabruri, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
12	Ari Vitriawati	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
13	Pratida Wahyuningsih	SMA	Madrasah Aliyah
14	Siti Muslimah, SE	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
15	Sugiarti, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
16	Sumedi, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
17	Yudi Pratama Bima Sakti, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
18	Juwahir	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
19	Sucipto, Lc	Strata Satu (S1)	Madrasah Aliyah
20	A. Rizal	Madrasah Aliyah	Madrasah Aliyah
21	A. Fadhoil	Pesantren	Madrasah Aliyah
22	Basuki	Pesantren	Madrasah Aliyah
23	Nur Salim	Pesantren	Madrasah Aliyah
24	Hidayatur Rohim	Pesantren	Madrasah Aliyah
25	Mubasyir	Pesantren	Madrasah Aliyah
26	Karimudin	Madrasah Aliyah	Madrasah Aliyah

I. Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah (MTs)

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1	Hj. Ulil Azmi Dewi Chafsoh	DII	Madrasah Tsanawiyah
2	Munjari, S.Ag	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
3	Hariyanto, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
4	Wiwik Indrawati	Madrasah Aliyah	Madrasah Tsanawiyah
5	Indri Yuniarsih	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
6	Eko Irul Hidayati, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
7	Zenni Putra, S.Pd, M.Pd.I	Strata Dua (S2)	Madrasah Tsanawiyah
8	Suwarno, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
9	Us Sholikha, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
10	Silvia Kumala Wati	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
11	Eni Setyo Rahayu, SS	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
12	Andik Setyo Budiharto, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
13	Ahmad Syafi'i, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
14	Arif Estetika, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
15	Ahmad Maulidi, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
16	Fitri Nurhidayati	Madrasah Aliyah	Madrasah Tsanawiyah
17	Siti Sholikatus, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
18	Siti Romadona, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
19	Siti Haniah, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
20	Nur Aisyah, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
21	Mutohar	Pesantren	Madrasah Tsanawiyah
22	Muhlish Wahyudi, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
23	M. Taqwin, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah
24	Fitriyani, A.Md	Madrasah Aliyah	Madrasah Tsanawiyah
25	M. Qodri, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Tsanawiyah

J. Tenaga Pengajar Madrasah Mu'allimin Mu'allimat (M3)

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1	Muhammad Ansor Wijaya	Pesantren	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
2	Rangga Tina RQ, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
3	Wawan Syaifurrohmat	Madrasah Aliyah	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
4	M. Hadziq Ishomuddin	Madrasah Aliyah	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
5	Inoh Nuraini	Madrasah Aliyah	Madrasah Mu'allimin

			Mu'allimat
6	Nur Cholis, A.Ma	D II	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
7	Tika Indriyani Wijaya,S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
8	M. Nur Salim	Pesantren	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
9	Musriah, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
10	Muhamad Azizi	Pesantren	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat
11	Nailul Hidayah	Pesantren	Madrasah Mu'allimin Mu'allimat

K. Tenaga Pengajar Madrasah Ibtidaiyah (MI)

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1	Giyono, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Ibtidaiyah
2	Rozak Lestiono, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Ibtidaiyah
3	Siti Nasiroh, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Ibtidaiyah
4	Aisyah, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Ibtidaiyah
5	Nurisma Sari Nugrahawati	Madrasah Aliyah	Madrasah Ibtidaiyah
6	Sefiyanti	Madrasah Aliyah	Madrasah Ibtidaiyah
7	Fitri Yuniarsih, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Ibtidaiyah
8	Al Barokah, S.Pd	Strata Satu (S1)	Madrasah Ibtidaiyah
9	Ahmad Al Rosyid	Madrasah Aliyah	Madrasah Ibtidaiyah
10	Vikri Yani, S.Ag	Strata Satu (S1)	Madrasah Ibtidaiyah
11	Faisal Nurwakhidin, S.Pd.I	Strata Satu (S1)	Madrasah Ibtidaiyah

L. Tenaga Pengajar Raudhatul Atfal (RA)

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1	Musyarofah	Madrasah Aliyah	Madrasah Raudhatul Atfal
2	Sahreni	Madrasah Aliyah	Madrasah Raudhatul Atfal
3	Tariyah, S.Ag	Strata Satu (S1)	Madrasah Raudhatul Atfal
4	Liviatun Umama	Madrasah Aliyah	Madrasah Raudhatul Atfal

M. Tenaga Pengajar Madrasah Diniyah (Madin)

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1	Ach.Maulidi Kholil	Pesantren Sidogiri	Madrasah Diniyah
2	Nur Hidayat	Pesantren Alhidayah Permas	Madrasah Diniyah
3	H Nur Cholish	Pesantren Kajen Pati	Madrasah Diniyah
4	Isma'il Faza	Pesantren Lirboyo Kediri	Madrasah Diniyah
5	M. Mubassir	Pesantren Kaliwungu	Madrasah Diniyah
6	M.toyyib mufty	Pesantren Lirboyo Kediri	Madrasah Diniyah
7	Ach. Mutohhar	Pesantren Ringin Agung	Madrasah Diniyah
8	Mabruri,S.Pd	Pesantren Banyuwangi	Madrasah Diniyah
9	Muntohir	Pesantren Ringin Agung	Madrasah Diniyah
10	Ach. Syafi'ie	Pesantren Gresik	Madrasah Diniyah
11	Ach. Qodri	Pesantren Tribakti Lirboyo	Madrasah Diniyah
12	M.nur salim	Pesantren Al Anwar Sarang	Madrasah Diniyah
13	Mukhlis w	Pesantren Jogja	Madrasah Diniyah
14	Busthomi	Pesantren Demak	Madrasah Diniyah
15	Arif estetika	Pesantren Lemka Brebes	Madrasah Diniyah
16	Munawwar	Pesantren Kaliwungu	Madrasah Diniyah
17	Hadiq Ishomuddin	Pesantren Al Anwar Sarang	Madrasah Diniyah
18	Qomaruddin	Pesantren Sidogiri	Madrasah Diniyah
19	Achmad Sholeh	Pesantren Al Anwar Sarang	Madrasah Diniyah
20	Hidayatur Rochim	Pesantren Fadlul Wahid PWD	Madrasah Diniyah
21	Ach. Roziqin	Pesantren Kaliwungu	Madrasah Diniyah
23	Ach. Suandi	Pesantren Al Anwar Sarang	Madrasah Diniyah
24	Nur Hidayatin	Pesantren Fadlul Wahid PWD	Madrasah Diniyah
25	Musthofa	Pesantren	Madrasah Diniyah
26	Septia Ningsih	Pesantren Romu	Madrasah Diniyah
27	Dwi Indah	Pesantren Romu	Madrasah Diniyah
28	Syahreni	Pesantren Romu	Madrasah Diniyah
29	Istiqomah	Pesantren Romu	Madrasah Diniyah

30	Indah Sulistio	Pesantren Romu	Madrasah Diniyah
31	Giant Bella	Pesantren Romu	Madrasah Diniyah

N. Tenaga Pengajar TPQ

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1	Al-Barokah Al Hafidzah, S.Pd	(S1)	Taman Pendidikan Qur'an
2	Istiqomah Al Hafidzah	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
3	Maysaroh Al Hafidzah	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
4	Nur Rismasari Nugrahwati	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
5	Amna Cholida	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
6	Fajar Tria Karimah	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
7	Miswati Yulian Sari	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
8	Wahyu Wiji	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
9	Shelli Nur Cahyani	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
10	Regita Nur Safitri	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
11	Siti Winarsih	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
12	Dwi Oktiani	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
13	Siti Masruroh	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
14	Aisyah, S.Pd	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
15	Nur Aini	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
16	Renita	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
17	Wiwit	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
18	Siti Nurul Aini	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
19	Istoqomah	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
20	Siti Masruroh	Pesantren	Taman Pendidikan Qur'an
21	Fikriyani S.Pd	(S1)	Taman Pendidikan Qur'an

O. Sturtur pengurus putra periode 2016/1017

Ketua	:Suyono
Wakil ketua 1	:Ade Romansyah
Wakil ketua 2	:M.khasful Ghummah
Sekretaris	:Rahmat Dani
Wakil sekretaris	:M Irfa'ul Ikrom
Bendahara	:M Ikhsan
Wakil bendahara	:Tiko Krismoniko

NO	BIDANG	PENGURUS	
		Kordinator	Anggota
1	Pendidikan	Sigit harmadi	- M. Farikhin - A. Irfansyah - M. Nakman Romandona
2	Kedisiplinan	Mulyono	- M. Ismail Ulil - M. Pujiono - Rian Hermawan - M. Agung R. - Rido Hariadi
3	Kesehatan	M. Abdul Halim	- Anggi P - Wijaya
4	Keagamaan	M. Indra Noviandi	- Nurul Huda - M. Isomudin - M. Ari Septiawan - Nugroho Adi - Galih Prayoga
5	Kesenian	Anwar Ma'ruf	- Dimas Ainun R - M. Nasrulloh - Puja Aji Evando
6	Bahasa & Komunikasi	Arjun Permana S	- Dandi - Sigit
7	Kebersihan	Wanjoyo	- Ahmad Abdul Aziz - Adi M.S - M. Iksanudin - Husen Budi - Muhyono - Ferdinan Ivan - Pandu Yudistira
8	Asrama	M. Ali Mustofa	- M. Zaki Ma'ruf - Akhol Firdaus - A. Fanani - Novit Nazri
9	Olahraga	Dika Mahendra	- M Rido - Bangkit Nanda S - Rizki Budi S
10	Sarana Prasarana	Fiki Prastyo	- Dandi Ardianto - Danang Wibowo - M. Nasrudin

P. Struktur pengurus putri periode 2016/2017

Pembina :Ibu Eni Setyo Rahayu & Ibu Musri'ah
 Ketua :Utari Nur Syafitri
 Wakil Ketua 1 :Weka Arum Purnomo
 Wakil Ketua 2 :Izah Miftahurrohmah

Sekretaris :Sugiyarti
 Sekretaris 1 :Widya Septiana Muanas
 Sekretaris 2 :Triwinarsih
 Bendahara :Siti Hidayana
 Wakil Bendahara :Siti Nur Sulis Tari

NO	BIDANG	PENGURUS	
		Kordinator	Anggota
1	Pendidikan	Siti Nurul Hidayah	- Anjali puspita Dewi - Siti Rodiyatun Ni'mah - Khusnah Maryamah - Melati Surya Barita
2	Kedisiplinan	Ana Febriani	- Anisa Urohmah - Nurlailatun Khasanah - Nirma Hidayah - Siti Musyarofah - Sri Nur Hayati - Anjar Menik Sujiati
3	Kesehatan	Artika Nur Chasanah	- Aprilia Susanti - Siti Nur Khofifah
4	Keagamaan	Himatul Ulya	- Vevil Ramayanti - Arina Putri Tsania - Eka Dewi Mutiara - Umul Isnaeni - Lutvi 'Aisyah
5	Kesenian	Ummi Fatikhaturrohman	- Tika Intan Febrianti - Indah Nur Maesanti
6	Bahasa & Komunikasi	Nurul Fitriyah	- Erni Karina - Alvi Barokah - Siti Nur Azizah
7	Kebersihan	Indah Lestari W	- Lili Aropah - Ni'mah Insiani - Khofifah Fauzi Amini - Mariatul Qibtiyah
8	Asrama	Wiwit Rosyida	- Mela Astika - Tiara Febrianti - Yasmi Andika Putri - Dwi Nur Fana - Zumi Diah Andika
9	Olahraga	Maslikha	- Afina - Umi Muabidah
10	Sarana Prasarana	Magfiroh	- Heni Susilowati - Lia Fitriani - Khusarah Prasetyani - Istiqomah - Umi Khoiriyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B-139/Un.02/DU./PG.00/09/ 2017 Yogyakarta, 20 September 2017
Lampiran :
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq. BADAN KESBANGPOL DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Resepsi terhadap Pembacaan Surat Al-Lahab sebagai Penangkal Hujan (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Raudhotul Mujawwidin, Jambi)

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Imroatussolihah
NIM : 14531011
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VII
Alamat : Ponpes An-Najwah, Perum. Boko Permata Asri, Jobohan, Bokoharjo, B1 No. 11 RT 05 RW 30 Prambanan, Sleman

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, Desa Tirta Kencana, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi

Metode pengumpulan data: Observasi dan wawancara
Adapun waktunya mulai tanggal 1 Oktober 2017 s/d 15 November 2017
Atas perkenaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan diberi tugas,


Imroatussolihah

Mengetahui
Dekan,


M. A. Roswanto



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. R. M. Nur Admadibrata No. 4 Telp./ Fax (0741) 64341 - 62486

REKOMENDASI
NOMOR. 122/R/BANKESBANGPOL-5.1/2017

- a. Dasar :
1. Peraturan Mendagri Nomor 9 Tahun 1983 tanggal 9 Nopember 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan.
 2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 Jo. Permendagri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 3. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2008 tanggal 10 Nopember 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi
- b. Menimbang :
- a. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY , Nomor : 074/8237/Kesbangpol/2017 tanggal: 26 September 2017, tentang Mohon Izin Riset/Penelitian **a.n. Imroatussolihah**.
 - b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) di atas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.

KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK PROVINSI JAMBI, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : **Imroatussolihah**
 b. Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 c. Identitas/NIM/KTP : 14531011
 d. Alamat : Jl. Diponegoro Rt.004 Rw. 012 Kel. Wirotho Agung Kec. Rimbo Bujang
 HP/Telp. -085329304575

Untuk : Mengadakan Riset, Penelitian/Observasi dengan judul **"Resepsi Terhadap Pembacaan Surah Al-Lahab Sebagai Penangkal Hujan (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Jambi"**. Rekomendasi penelitian ini berlaku sejak : **02 Oktober s.d 15 November 2017** sebagai bahan untuk Penelitian.

- Dengan Ketentuan :
1. Sebelum melakukan Riset /Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapatkan petunjuk dan informasi yang diperlukan.
 2. Wajib menjaga tata - tertib dan mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat - istiadat daerah setempat.
 3. Tidak dibenarkan melakukan Riset /Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Riset/Penelitian tersebut.
 4. Melaporkan hasil Riset/Penelitian kepada Gubernur Jambi Cq. Badan Kesbang dan Politik Provinsi Jambi serta Ka. Balitbangda Provinsi Jambi.
 5. Surat ini bersifat Rekomendasi, sebagai dasar Pemerintah Kabupaten/Kota setempat untuk menerbitkan izin kegiatannya di daerah
 6. Surat Rekomendasi ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Ditetapkan : di Jambi
 Pada tanggal : 02 Oktober 2017

KEPALA BADAN
Sekretaris

SYAHRIL, SE. MM.

Penata Tk. I.

NIP. 19600729 199009 1 002

Jln. Lintas Tebo-Bungo Km 12 Telp (0744) 21650

NOMOR : 070 / 58 / KESBANGPOL / 2017

Drs. ERYANTO, MM
NIP. 19730203 199201 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B- 139 /Un.02/DU.I/PG.00/ 09 /2017**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Imroatussholihah
NIM : 14531011
Jurusan /Semester : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir/VII
Tempat/Tanggal lahir : Wirotho Agung, 13 Desember 1995
Alamat Asal : Jl. Jendral Sudirman, Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo, Jambi

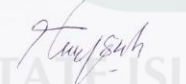
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Trdisi pembacaan surah al-Lahab sebagai penangkal hujan
Tempat : Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, Tebo, Jambi.
Tanggal : 1 Oktober 2017 s/d 15 November 2017
Metode pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

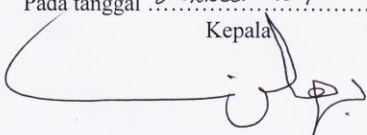
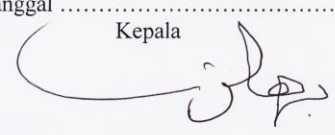
Yoyakarta, 20 September 2017

Yang bertugas


(Imroatussholihah)

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


H. Fahrudin Faiz

Mengetahui	Mengetahui
<p>Telah tiba di <i>Ponpes. Raudhatul Mujawwidin</i></p> <p>Pada tanggal <i>8 Oktober 2017</i></p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>	<p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>

CURRICULUM VITAE

Nama : Imroatussolihah

Tempat Tanggal Lahir : Wirotho Agung, 13 Desember 1995

Alamat Asal : Jl. Diponegoro RT 004 RW 012 Wirotho Agung, Rimbo Bujang, Tebo, Jambi

Alamat di Yogyakarta : Ma'had Putri An-Najwah Perumahan Boko Permata Asri RT 05 Rw 30 Jobohan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman D.I Yogyakarta

No. HP : 0853-2930-4574

Email : nauroh95@gmail.com

Orang Tua : Jaelani (Bapak)

Sumarti (Ibu)

Pendidikan Formal

1. RA Alif Plus Jambi (2001-2002)
2. SDN 144/VIII (2002-2008)
3. MTs Raudhatul Mujawwidin (2008-2011)
4. MA Raudhatul Mujawwidin (2011-2014)
5. Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018)

Pendidikan non Formal

1. Ma'had Putri An-Najwah, Yogyakarta